



PENAOQ : Jurnal Sastra, Budaya dan Pariwisata
Published by Faculty of Letters University of Nahdlatul Wathan Mataram, Indonesia

Online Access At : <http://ejournal.unwmataram.ac.id/penq/index>

DOI : <https://doi.org/10.51673/penaoq.v3i2.846>

Received: 17.01.2022 // Accepted: 20.02.2022 // Published online: 28.10.2022

Perjuangan Kisah Cinta Tokoh Utama dalam Novel *The Sun Is Also A Star*

Karya Nicola Yoon

¹Klarisa ²Saprudin

Universitas Muhammadiyah Sukabumi

risaklarisa1204@gmail.com

Abstract

This research is entitled The Love Story of the main character in the novel The Sun Is also A Star by Nicola Yoon. The main character named Natsha Kingsley, a Jamaican girl who is tall in New York City is struggling against the deportation that the American government will carry out against her family. Natasha is also a realistic woman who doesn't believe in love and is struggling to keep her family from being deported. However, her meeting with Daniel by chance, makes things complicated. Therefore, the American government plans to deport them today. This study aims to describe how the main character in Nicola Yoon's novel The Sun Is Also A star and the struggle of the main character's love story in Nicola Yoon's novel The Sun Is Also A Star. The research method used is descriptive qualitative method. Descriptive qualitative research is one of the types of research that is included in the type of qualitative research. The purpose of this research is to reveal events or facts, circumstances, phenomena, variables and circumstances that occurred during the research by presenting what actually happened. The approach applied is the Sociology of Literature. Sociology of literature is a reflective branch of literary research. This research is in great demand by researchers who want to see literature as a mirror of people's lives. Sociology of literature is research that focuses on human problems.

Keywords: *The Sun Is Also A Star, Qualitative, Sociology of Literature, Deportation, and Approach*

1. Pendahuluan

Sastra merupakan bentuk kegiatan kreatif dan produktif dalam menghasilkan sebuah karya yang memiliki nilai rasa estetis serta mencerminkan realitas sosial kemasyarakatan. Jika ditinjau dari

kata sastra dalam bahasa Indonesia berasal dari bahasa Sansekerta yaitu akar kata sas dalam kata kerja turunan berarti mengarahkan, mengajar, memberi petunjuk atau instruksi. Akhiran -tra biasanya menunjukkan alat, sarana. Oleh

karena itu, sastra dapat berupa alat untuk mengajar, buku petunjuk, buku instruksi atau pengajaran (Teeuw, 2013: 20). Wellek dan Warren (2014: 3), menyatakan bahwa sastra adalah suatu kegiatan kreatif, sebuah karya seni. Sementara itu Semi (1988: 7) menyatakan bahwa kata sastra atau kesusastraan dapat ditemui dalam berbagai pemakaian yang berbeda-beda. Hal ini menandakan bahwa sastra bukanlah suatu hal yang sederhana. Sastra meliputi sejumlah kegiatan yang berbeda-beda. Kita dapat juga berbicara mengenai sastra sebagai suatu yang diasosiasikan dengan karakteristik sebuah bangsa atau kelompok manusia, misalnya kita dengar adanya istilah kesusastraan Arab, kesusastraan Amerika, Kesusastraan Jawa, dan sebagainya.

Novel *The Sun Is Also A Star* merupakan salah satu karya Nicola Yoon. Natasha: Saya seorang gadis yang percaya pada sains dan fakta, bukan pada takdir atau mimpi yang tidak akan pernah jadi kenyataan. Saya jelas bukan tipe gadis yang bertemu dengan seorang bocah lelaki yang imut di jalan kota New York yang ramai lalu jatuh cinta padanya. Tidak ketika keluarga saya dalam situasi dua belas jam lagi akan dideportasi ke Jamaika. Jatuh cinta padanya tidak akan menjadi ceritaku.

Daniel: Saya selalu menjadi anak yang baik, murid yang baik, dan selalu memenuhi harapan tinggi orang tua saya. Saya bukan penyair

atau pemimpi. Tapi ketika saya melihat Natasha, saya melupakan semua itu. Sesuatu tentang Natasha membuat saya berpikir bahwa takdir memiliki sesuatu yang jauh lebih luar biasa bagi kami berdua.

Perjuangan menurut Soekanto (2009:212) dalam bukunya *Sosiologi* suatu pengantar, menyatakan bahwa perjuangan adalah “aspek dinamis dari kedudukan (status)”. Seseorang menduduki suatu posisi dalam masyarakat perlu menjalankan perjuangannya, sebagaimana yang dijelaskan oleh Soekanto (2009:213) perjuangan dapat mencakup hal-hal sebagai berikut:

- 1) Perjuangan yang meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat. Perjuangan dalam arti ini merupakan rangkaian peraturan-peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan kemasyarakatan.
- 2) Perjuangan merupakan suatu konsep tentang apa yang dilakukan oleh individu dalam masyarakat sebagai organisasi.
- 3) Perjuangan juga dapat dikatakan sebagai perilaku individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat.

Berdasarkan pengertian perjuangan di atas, dapat disimpulkan bahwa perjuangan ialah hal yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok yang akan menuju ke

tahap yang sudah ditentukan Bersama.

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia, (Sugono, 2008:1152) perjuangan merupakan “perkelahian merebut sesuatu dengan peperangan”.

Kisah cinta menurut Zick Rubin “Cinta adalah suatu sikap yang ditujukan pada seseorang terhadap orang lain dan di nilai sebagai sesuatu yang istimewa, memengaruhi cara berpikir, merasa, dan bertingkah laku.

Nah pada pendapat tersebut dapat disimpulkan kisah cinta merupakan seseorang yang menunjukkan rasa sayang yang istimewa, cara berpikir bagaimana menunjukkan sikap kisah cinta.

Tokoh utama merupakan tokoh peranan penting dalam karya fiksi, seperti novel, cerpen bahkan drama (klar 2022). Tokoh utama merupakan tokoh yang ditonjolkan dalam sebuah cerita. Seorang tokoh cerita dapat disebut tokoh utama karena tokoh sering muncul dan memiliki karakter baik/jahat.

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil judul “Perjuangan Kisah Cinta Tokoh Utama Dalam Novel *The Sun Is Also A Star* karya Nicola Yoon”. Permasalahan tersebut membuat saya menarik karena peneliti ingin menggambarkan bagaimana perjuangan kisah cinta oleh tokoh utama, serta gambaran tokoh utama wanita dan tokoh utama laki-laki. Peneliti dapat melihat

gambaran tokoh utama yang menunjukkan perkembangan atau perjuangan saat salah satu peristiwa yang membuat mereka sempat berpisah.

Peneliti menggunakan unsur intrinsik yang dimana unsur intrinsik adalah unsur yang memiliki kepaduan antar-berbagai unsur yang terkandung di dalamnya, sehingga mampu membangun inti cerita. Unsur intrinsik adalah unsur penting yang tidak boleh dilewatkan dalam karya sastra. Komponen-komponennya terdiri dari tema, tokoh atau penokohan, alur cerita, latar, gaya bahasa, sudut pandang, dan amanat.

2. Metode Penelitian

Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, karena penelitian ini data yang akan diteliti merupakan bagian dari kata, kalimat dan paragraph, yang dimana data tersebut akan disajikan ke dalam bentuk deskriptif menganalisis. Saat menganalisis akan tahu bagaimana kondisi, situasi dari data yang di kutip, berikut hasil pengamatan mengenai masalah yang di teliti.

Metode pengumpulan data yang di lakukan peneliti yaitu metode Teknik baca dan catat. Teknik baca yakni membaca novel *The Sun Is Also A Star*, sedangkan Teknik catat yakni mencatat bagaimana kutipan yang

sesuai dengan rumusan masalah atau bahkan di cirikan terlebih dahulu sebelum dicatat.

Proses yang dilakukan oleh peneliti yaitu peneliti membaca novel untuk memahami keseluruhan isi cerita kemudian mengumpulkan data dan mengaplikasikannya sesuai dengan rumusan masalah. Lalu peneliti mencatat data yang telah dikumpulkan tersebut.

Proses yang dilakukan peneliti ini ialah menentukan data yang akan peneliti teliti yaitu dengan memilih novel sebagai objeknya, lalu mereduksi data sehingga peneliti harus fokus terhadap data yang akan di teliti sesuai dengan rumusan masalah.

3. Temuan Penelitian

Novel yang akan di analisis oleh peneliti ini adalah novel *The Sun Is Also A Star* karya Nicola Yoon. Novel tersebut telah menjadi objek yang di teliti oleh peneliti, namun saat ini tidak banyak yang meneliti novel tersebut. Untuk saat ini novel *The Sun Is Also A Star* karya Nicola Yoon di telit oleh dua orang dengan judul yang berbeda,

Pertama, Aliya Fadhila yang mengambil judul “Hybrid Identify Stereotyping Novel *The Sun Is Als A Star* By Nicola Yoon”. Hasil dari

penelitiannya tersebut, fokus pada Aksi Rasisme Terkait dengan Kemampuan Fisik dan Tindakan Rasisme Terkait Penampilan Fisik.

Kedua, Almidalla Putri Alifia (2019), “Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penyebab antiblackness dalam komunitas Korea-Amerika yang digambarkan dalam novel *The Sun Is Also A Star* oleh Nicola Yoon. Untuk menganalisis data objek material penelitian, peneliti menggunakan pendekatan sosio-historis terhadap literatur. Sumber data primer adalah dialog, narasi, pernyataan, atau deskripsi lain yang diambil dari novel *The Sun Is Also A Star*. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa ada beberapa penyebab AntiBlackness dalam komunitas Korea-Amerika. Kehadiran mereka sebagai imigran menyebabkan mereka berafiliasi dengan kelompok ras lain, dalam hal ini, Black.”

Dari beberapa peneliti tersebut, dapat diketahui bahwa peneliti ini memiliki objek yang sama yaitu novel, namun dengan judul yang berbeda. Perbedaan fokus dari kedua penelitian ialah, peneliti pertama fokus pada Aksi Rasisme Terkait dengan Kemampuan Fisik dan Tindakan Rasisme Terkait Penampilan Fisik. Sedangkan yang

kedua fokus untuk mengetahui penyebab antiblackness dalam komunitas Korea-Amerika yang digambarkan dalam novel *The Sun Is Also A Star* oleh Nicola Yoon.

4. Pembahasan

a. Gambaran Tokoh Utama Wanita dan Tokoh Utama laki-laki.

Dalam analisis gambaran tokoh utama dan tokoh utama laki-laki ini, peneliti akan menyajikan penggambaran tokoh tersebut, hal ini pada data sebagai berikut:

Data 1

“You no think is time for you to give up now, Tasha? You no think that what you doing is futile?”

She draws out the first syllable of futile for a second too long. My dad doesn’t say anything. He’s mute with anger or impotence. I’m never sure wich. His frown is so deep and so complete that it’s hard to imagine his face with another expression. If this were even just a few monts ago, I’d be sad to see him like this, but now I don’t really care. He’s the reason we’re all this mess.” (pages3).

Data di atas merupakan gambaran kondisi Natasha sebagai tokoh utama, menjelaskan bahwa

ibunya bertanya kau tidak pikir sekarang sudah waktunya menyerah, pada kutipan tersebut natasha tidak mau menyerah karena mamang belum tuntas masalah nya, dan sedang di urus dengan imigrasi.

Data 2

“hyung,” I began, using the title younger brothers use for older brothers. I knew it was a big mistakes as soon as I said it. His whole face turned red cheeks, nose, the tips of his ears the whole thing. He was practically aglow. His eyes darted side ways to where his new friends were watching us like were on TV”. (pages13)

Data di atas merupakan tokoh utama laki-laki yaitu Daniel. Yang dimana sudut pandang Daniel memanggil kaka dengan panggilan Bahasa korea sehingga teman-teman Daniel sedikit bingung dan memojokan Daniel.

Data 3

“Human Beings are not reasonable creatures. Instead of being ruled by logic, we are ruled by emotions. The world would be a happier place it the opposite were true. For example, based on a single phone call, I have begun to hope for a miracle.

I don't even believe in God".
(pages46)

Data di atas merupakan, natahsa beranggapan manusia yang tidak masuk akal. Bukannya diatur oleh logika namun diatur oleh emosi.

Data 4

"I'm headed to trip-hop when I nptice a couple making out in the pop diva section in the far back corner. They're lip-locked next to a poster of like a Virgin by Madonna, so I can't make out the faces exactly, but I know th boy's profile initalmtely" (pages 51)

Data di atas merupakan gambaran tokoh utama yang dimana saat berjalan sambil mendengar music, dia melihat yang bercinta di sebuah tempat.

Data 5

"Coupledom was new to me, but I liked it. I liked meeting at his locker between classes and always having plans for the weekend".
(pages 57)

Data di atas merupakan gambaran seorang natasaha menemukan hal baru yaitu berpacaran, ia tidak menyukai hal berpacaran namun sedikit menyukainya.

b. Perjuangan kisah cinta oleh tokoh utama

Dalam analisis bagaimana perjuangan kisah cinta oleh tokoh utama, peneliti akan menyajikan perjuangan tokoh tersebut, hal ini pada data sebgaia berikut:

Data 6

"I watch as she walks away. She moves haer backpack to one shoulder, and I see it: DEUS EX MACHINA is printed in big white letters on the back of her leathe jacket. God from the machine. I hear the conductor's voice in my head and wonder if itu's a Sign". (pages50)

Data diatas merupakan perjuangan pertama tokoh utama laki-laki yaitu Daniel pertama kali melihat wanita tersebut yang bernama Natasha dan membuat Daniel terpesona. Sehingga saat natasha pindah dari tempat yang di lihat oleh Daniel tidak ada, Daniel pun mengejar dan mencari.

Data 7

"I DUCK INTO THE RECORD store, hoping to avoid the stares of anyone who saw me acting unbalanced on the side walk. I was having a moment with my music".
(pages 51)

Data di atas merupakan natasha yang berpergian dengan musik yang dia sukai, dan tanpa diketahui natasha di ikuti oleh Daniel.

Data 8

“GIRL WHO HAS NO NAME is stopped at a crosswalk ahead of me. I swear I’m not following her. She’s just going my way. Her supe-pink headphones are black on, and she’s swaying to her music again. I can’t see her face, but I’m guessing here eyes are closed. She misses a wallk cycle, and now I’m right behind her”. (pages60)

Data di atas merupakan tokoh utama laki-laki Daniel yang membuntuti naatasha yang tidak akan lama ia memperjuangkan cintanya.

Data 9

“She’s not paying enough attention to realize that a guy in a white BMW is about to run that red light. But I’m close enough.

I yank her backward hy her arm. Our feet tangle. We trip over each other and fall onto the sidewalk. She lands half on top of me. Her phone’s noy as lucky, and crashes againt’s the pavement.” (pages 60)

Data di atas merupakan tokoh utama laki-laki yang melihat wanita tokoh utama yang bernama natasha hampir ketabrak karena terlalu mendengarkan music memakai headphones.

Data 10

“RED THE LOOKS AWAY FROM ME. I think he’s about to cry, wich makes no sense at all. He offers to buy me new headphones. Even if I let him, new ones couldn’t replace these.” (pages 64)

Data yang di atas merupakan panggilan Natasha kepada Daniel, kutipan tersebut membuat natasha malu karena pertama kalinya lagi ia Bersama laki-laki.

5. Penutup

Berdasarkan hasil analisis dalam novel *The Sun Is Also A star* karya Nicola Yoon, pada pembahasan diatas, maka peneliti dapan menyimpulkan bahwa denga menggunakan Teknik kualitatif deskriptif, kita dapat melihat bagaimana macam-macam deskripsi rumusan masalah pertama dan kedua. Penggambaran tokoh utama keduanya tersebut menjadi proses bagi Natasha dan Daniel untuk menjadikan oerjuangan cinta dengan berakhir yang indah.

Daftar Pustaka

- Aderia, P., WS, H. W. H., & Zulfadhli, Z. (2013). Ekranisasi Novel ke Film Surat Kecil untuk Tuhan. *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 1(2), 46-59.
- Ayustina, D. V. (2020). Simbol Maskulinitas Tokoh Utama dalam Novel " Mine" Karya Atika. Books Library. <https://books-library.net/files/books-library.online-12292230Vr3R6.pdf> (diakses tanggal 11 Januari 2022)
- Green, John. 2012. *The Fault In Our Stars*. United States: Dutton Books.
- Harisah, A., & Masiming, Z. (2008). Persepsi manusia terhadap tanda, simbol dan spasial. *SMARTek*, 6(1).
- Hendro, E. P. (2020). Simbol: Arti, Fungsi, dan Implikasi Metodologisnya. *Endogami: Jurnal Ilmiah Kajian Antropologi*, 3(2), 158-165.
- Jalaluddin, N. H., Ahmad, Z., & Saad, N. H. M. (2010). Peluasan makna imbuhan ber-: Analisis semantik kognitif. *GEMA Online Journal of Language Studies*, 10(1).
- Miles, Matthew B dan A. Michael Huberman. 2007. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.
- Murpratama, D. A. (2012). Aspek Sosial dalam Novel Pusaran Arus Waktu Karya Gola Gong: Tinjauan Sosiologi Sastra dan Implementasinya dalam Pembelajaran Sastra di SMA (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Novitasari, S. (2021). SIMBOL BUDAYA JAWA PADA NOVEL HATI SUHITA KARYA KHILMA ANIS (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Malang).
- Syahriandi, S. (2016). MAKNA DAN NILAI SIMBOL-SIMBOL DALAM NOVEL TEUNTRA ATOM KARYA THAYEB LOH ANGEN. *Metamorfosa Journal*, 2(2).

Traxonsky. <https://traxonsky.com/the-fault-in-our-stars-cerita-romantis-penderita-kanker/> (diakses tanggal 10 Januari 2022)

Wulandari, S. (2018). MAKNA SIMBOL DAN KATA DALAM NOVEL HATI SINDEN KARYA DWI RAHYUNINGSIH: KAJIAN

HERMENEUTIKA PAUL RICOEUR. *EDU-KATA*, 4(2), 145-154.